

STRATEGI ADAPTASI UMKM MENGHADAPI DISRUPSI EKONOMI GLOBAL TAHUN 2026

¹Anna Ashrawi Suhartini, ²Tri Fira Yuniza,

Email : annaashrawi28.s@gmail.com, firayuniza1414@gmail.com

Abstrak : Disrupsi ekonomi global yang berkelanjutan pada tahun 2026 ditandai oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia, konflik geopolitik, fluktuasi nilai tukar, serta percepatan transformasi digital. Kondisi tersebut memberikan tekanan signifikan terhadap keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang memiliki keterbatasan sumber daya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi adaptasi UMKM dalam menghadapi disrupsi ekonomi global tahun 2026 serta perannya dalam menjaga keberlangsungan usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap pelaku UMKM. Data dianalisis menggunakan analisis regresi untuk menguji pengaruh strategi adaptasi yang meliputi digitalisasi usaha, inovasi dan diversifikasi produk, efisiensi operasional, serta penguatan jejaring dan kolaborasi terhadap keberlangsungan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi adaptasi berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha UMKM. Temuan ini menegaskan pentingnya kemampuan adaptif UMKM sebagai respons strategis terhadap tekanan disrupsi ekonomi global. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dengan menyajikan gambaran strategi adaptasi UMKM yang terintegrasi dan relevan dengan kondisi ekonomi global tahun 2026, serta implikasi praktis bagi pelaku usaha dan pembuat kebijakan dalam memperkuat ketahanan UMKM.

Kata kunci: UMKM, strategi adaptasi, disrupsi ekonomi global, keberlangsungan usaha

Abstract: The ongoing global economic disruption in 2026 will be characterized by slowing global economic growth, geopolitical conflicts, exchange rate fluctuations, and accelerated digital transformation. These conditions will place significant pressure on the sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) with limited resources. This study aims to analyze MSME adaptation strategies in the face of global economic disruption in 2026 and their role in maintaining business continuity. This study uses a quantitative approach with a survey of MSMEs. Data were analyzed using regression analysis to examine the influence of adaptation strategies, including business digitalization, product innovation and diversification, operational efficiency, and strengthening networks and collaboration, on MSME sustainability. The results indicate that adaptation strategies have a positive effect on MSME business sustainability. This finding underscores the importance of MSME adaptive capacity as a strategic response to the pressures of global economic disruption. This study makes an empirical contribution by presenting an integrated overview of MSME adaptation strategies relevant to global economic conditions in 2026, as well as practical implications for business actors and policymakers in strengthening MSME resilience.

Keywords: MSMEs, adaptation strategies, global economic disruption, business continuity

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Disrupsi ekonomi global menjadi fenomena yang semakin kompleks dan berkelanjutan dalam beberapa tahun terakhir. Memasuki tahun 2026, perekonomian dunia masih dibayangi oleh ketidakpastian akibat perlambatan pertumbuhan global, konflik geopolitik, fluktuasi nilai tukar, serta percepatan perkembangan teknologi digital. Kondisi tersebut berdampak langsung terhadap perubahan struktur pasar, gangguan rantai pasok, serta pergeseran pola konsumsi masyarakat di berbagai negara, termasuk Indonesia.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional karena kontribusinya terhadap penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, dan pertumbuhan ekonomi. Meskipun demikian, UMKM merupakan sektor usaha yang paling rentan terhadap guncangan eksternal akibat keterbatasan modal, teknologi, akses informasi, serta kapasitas manajerial. Ketidakstabilan ekonomi global berpotensi menurunkan kinerja usaha UMKM dan mengancam keberlangsungan usahanya.

Transformasi digital menjadi salah satu faktor utama yang mendorong perubahan lanskap bisnis UMKM. Digitalisasi membuka peluang bagi UMKM untuk memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi operasional, namun pada saat yang sama menuntut kesiapan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, serta kemampuan adaptasi yang memadai. Selain itu, kenaikan biaya produksi, perubahan preferensi konsumen, dan persaingan usaha yang semakin ketat memperbesar tantangan yang dihadapi UMKM.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian akademik yang mendalam untuk memahami strategi adaptasi UMKM dalam menghadapi disrupsi ekonomi global tahun 2026. Pemahaman yang komprehensif mengenai strategi adaptasi diharapkan dapat menjadi dasar bagi penguatan kebijakan, pengambilan keputusan bisnis, serta pengembangan praktik UMKM yang berkelanjutan.

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Menganalisis bentuk dan karakteristik disrupsi ekonomi global yang memengaruhi UMKM pada tahun 2026.
- b. Mengidentifikasi strategi adaptasi yang diterapkan oleh UMKM dalam menghadapi disrupsi ekonomi global.
- c. Menganalisis pengaruh strategi adaptasi terhadap keberlangsungan dan daya saing UMKM.
- d. Merumuskan rekomendasi strategi adaptasi UMKM yang relevan dan berkelanjutan

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana dampak disrupsi ekonomi global terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM pada tahun 2026?
- b. Strategi adaptasi apa saja yang dilakukan UMKM dalam merespons disrupsi ekonomi global?
- c. Faktor-faktor apa yang memengaruhi efektivitas strategi adaptasi UMKM?
- d. Bagaimana strategi adaptasi UMKM berkontribusi terhadap peningkatan daya saing dan keberlangsungan usaha?

4. Urgensi dan Rasionalisasi Kegiatan Penelitian

Urgensi penelitian ini didasarkan pada meningkatnya tekanan eksternal yang dihadapi UMKM akibat disrupsi ekonomi global yang bersifat multidimensional dan berkelanjutan. Tanpa strategi adaptasi yang tepat, UMKM berisiko mengalami penurunan kinerja usaha, kehilangan pasar, bahkan kegagalan bisnis. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memberikan gambaran empiris mengenai strategi adaptasi yang efektif dan kontekstual.

Secara rasional, penelitian ini perlu dilakukan karena masih terbatasnya penelitian yang secara spesifik membahas adaptasi UMKM dalam konteks disrupsi ekonomi global terkini. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pemerintah, lembaga pendukung UMKM, dan pelaku usaha dalam merancang kebijakan dan strategi pendampingan UMKM yang berorientasi pada keberlanjutan.

5. Rencana Pemecahan Masalah

Rencana pemecahan masalah dalam penelitian ini dilakukan melalui identifikasi dan analisis strategi adaptasi yang diterapkan oleh UMKM dalam menghadapi disrupsi ekonomi global. Penelitian ini akan mengkaji hubungan antara disrupsi ekonomi global, strategi adaptasi, dan keberlangsungan UMKM. Hasil analisis diharapkan menghasilkan rekomendasi strategis yang aplikatif bagi penguatan ketahanan UMKM.

6. Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan permasalahan penelitian, hipotesis yang dikembangkan adalah:

- H₁ : Disrupsi ekonomi global berpengaruh negatif terhadap keberlangsungan UMKM.
- H₂ : Strategi adaptasi UMKM berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha.
- H₃ : Digitalisasi usaha, inovasi produk, dan efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap efektivitas strategi adaptasi UMKM.
- H₄ : Penguatan jejaring dan kolaborasi memperkuat pengaruh strategi adaptasi terhadap keberlangsungan UMKM.

TINJAUAN TEORI

A. Disrupsi Ekonomi Global

Disrupsi ekonomi global merujuk pada perubahan besar dan cepat dalam sistem ekonomi dunia yang dipicu oleh faktor eksternal seperti krisis keuangan, konflik geopolitik, perubahan kebijakan perdagangan internasional, volatilitas nilai tukar, serta percepatan inovasi teknologi. Kondisi ini menciptakan ketidakpastian yang tinggi dan memengaruhi stabilitas pasar, rantai pasok global, serta perilaku konsumen. Bagi UMKM, disrupsi ekonomi global sering kali berdampak lebih signifikan dibandingkan perusahaan besar karena keterbatasan sumber daya dan kapasitas penyesuaian yang relatif rendah.

Dalam konteks Indonesia, disrupsi ekonomi global tercermin pada fluktuasi harga bahan baku, peningkatan biaya logistik, serta perubahan permintaan pasar. UMKM dituntut untuk mampu membaca perubahan lingkungan eksternal dan meresponsnya secara adaptif agar tetap bertahan dan kompetitif.

B. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan unit usaha produktif yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, khususnya dalam penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, dan penggerak ekonomi lokal. Namun demikian, karakteristik UMKM yang umumnya memiliki keterbatasan modal, teknologi, serta kemampuan manajerial menyebabkan sektor ini lebih rentan terhadap guncangan eksternal.

Keterbatasan akses terhadap pembiayaan formal, rendahnya literasi digital, serta lemahnya perencanaan strategis menjadi faktor yang memperbesar risiko UMKM dalam menghadapi disrupsi ekonomi global. Oleh karena itu, penguatan kapasitas internal UMKM menjadi prasyarat utama dalam meningkatkan daya tahan usaha.

C. Strategi Adaptasi UMKM

Strategi adaptasi merupakan serangkaian tindakan dan keputusan yang dilakukan pelaku usaha untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan eksternal. Dalam perspektif manajemen strategis, strategi adaptasi bertujuan untuk mempertahankan keberlangsungan usaha sekaligus meningkatkan daya saing.

Pada UMKM, strategi adaptasi dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk, antara lain diversifikasi produk, efisiensi biaya operasional, pemanfaatan teknologi digital, penguatan jaringan

pemasaran, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Strategi adaptasi yang tepat memungkinkan UMKM untuk merespons disrupsi secara proaktif, bukan sekadar reaktif.

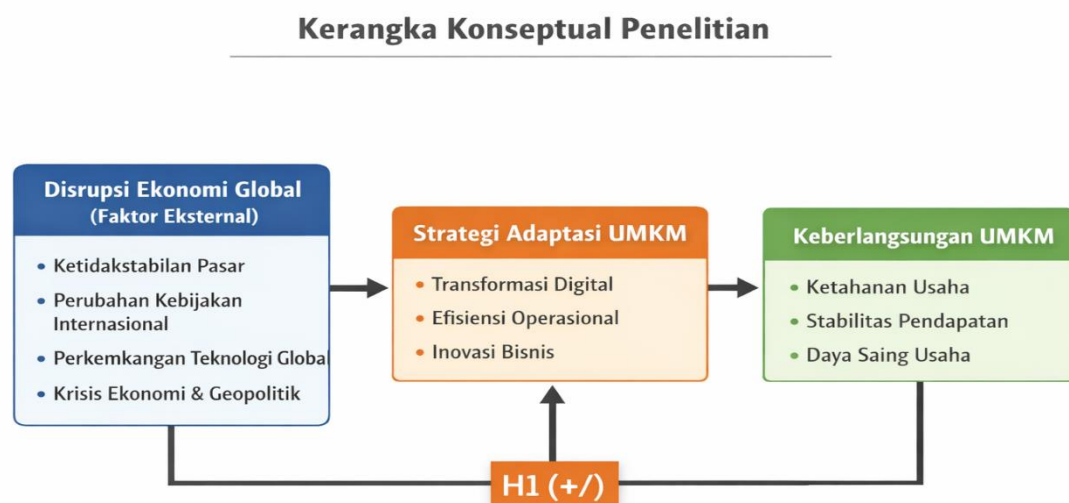
D. Transformasi Digital sebagai Strategi Adaptasi

Transformasi digital menjadi salah satu strategi adaptasi yang paling relevan di era disrupsi ekonomi global. Digitalisasi memungkinkan UMKM untuk memperluas akses pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat hubungan dengan konsumen. Pemanfaatan platform digital, media sosial, dan sistem pembayaran elektronik menjadi instrumen penting dalam mendukung keberlanjutan UMKM.

Namun, transformasi digital juga menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya kompetensi digital, dan resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, keberhasilan transformasi digital sangat bergantung pada kesiapan internal UMKM serta dukungan lingkungan eksternal, termasuk kebijakan pemerintah.

E. Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan kajian teori di atas, penelitian ini memposisikan disrupsi ekonomi global sebagai faktor eksternal yang memengaruhi keberlangsungan UMKM. Strategi adaptasi UMKM, yang mencakup transformasi digital, efisiensi operasional, dan inovasi bisnis, dipandang sebagai variabel kunci dalam merespons disrupsi tersebut. Implementasi strategi adaptasi yang efektif diharapkan dapat meningkatkan ketahanan dan daya saing UMKM.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan **pendekatan kuantitatif dengan desain explanatory research**, yang bertujuan untuk menguji hubungan kausal antara disrupsi ekonomi global, strategi adaptasi UMKM, dan keberlangsungan UMKM.

Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengujian hipotesis dan analisis pengaruh antar variabel melalui model struktural.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang terdampak disrupsi ekonomi global, khususnya pada sektor (misalnya: kuliner/perdagangan/manufaktur — disesuaikan dengan fokus penelitian Ibu).

Teknik pengambilan sampel menggunakan **purposive sampling**, dengan kriteria:

- a. UMKM telah beroperasi minimal 2 tahun
- b. Mengalami dampak perubahan ekonomi global
- c. Telah melakukan minimal satu bentuk strategi adaptasi

Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin atau mengikuti ketentuan minimal analisis SEM (minimal 5–10 kali jumlah indikator).

3. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan:

- **Data Primer** → diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM
- **Data Sekunder** → diperoleh dari laporan pemerintah, publikasi ilmiah, dan data statistik terkait kondisi ekonomi global

4. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

- a. Kuesioner (Instrumen Utama)
Instrumen penelitian menggunakan skala Likert 1–5 (Sangat Tidak Setuju – Sangat Setuju).
Indikator variabel:
 - 1) Disrupsi Ekonomi Global (X)
 - Ketidakstabilan pasar
 - Perubahan kebijakan internasional
 - Perkembangan teknologi global
 - Krisis ekonomi & geopolitik
 - 2) Strategi Adaptasi UMKM (M)
 - Transformasi digital
 - Efisiensi operasional
 - Inovasi bisnis
 - 3) Keberlangsungan UMKM (Y)
 - Ketahanan usaha
 - Stabilitas pendapatan
 - Daya saing usaha
- b. Wawancara Terbatas (Opsional untuk Penguatan Data)
Dilakukan untuk memperdalam pemahaman terhadap strategi adaptasi yang diterapkan UMKM.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan:

- a. Analisis Deskriptif
Untuk menggambarkan karakteristik responden dan kondisi masing-masing variabel.

- b. Analisis Inferensial

Menggunakan Structural Equation Modeling (SEM-PLS) untuk:

- Menguji pengaruh langsung
- Menguji pengaruh tidak langsung (mediasi)
- Menguji kekuatan model struktural

Tahapan analisis meliputi:

1. Uji validitas (convergent & discriminant validity)
2. Uji reliabilitas (Composite Reliability & Cronbach Alpha)
3. Uji R-square
4. Uji path coefficient
5. Uji mediasi (bootstrapping)

6. Model Persamaan Struktural

Model penelitian dapat dirumuskan sebagai:

$$M = \beta_1 X + e$$

$$Y = \beta_2 M + \beta_3 X + e$$

Dimana:

X = Disrupsi Ekonomi Global

M = Strategi Adaptasi UMKM

Y = Keberlangsungan UMKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Responden dan Karakteristik UMKM

Penelitian ini melibatkan UMKM yang bergerak pada berbagai sektor usaha dengan dominasi usaha mikro dan kecil. Mayoritas UMKM telah beroperasi lebih dari tiga tahun, yang menunjukkan bahwa responden memiliki pengalaman cukup dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha. Dari sisi kepemilikan, sebagian besar UMKM dikelola secara mandiri oleh pemilik, dengan tingkat pendidikan pelaku usaha yang relatif beragam.

B. Strategi Adaptasi UMKM Menghadapi Disrupsi Ekonomi Global

Hasil analisis menunjukkan bahwa UMKM telah menerapkan berbagai strategi adaptasi dalam menghadapi disrupsi ekonomi global. Strategi yang paling dominan adalah pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pemasaran dan transaksi. Digitalisasi dipandang sebagai solusi praktis untuk memperluas jangkauan pasar dan menekan biaya operasional.

Tabel 1. Bentuk Strategi Adaptasi UMKM dalam Menghadapi Disrupsi Ekonomi Global

Strategi Adaptasi	Rata-Rata Skor	Kategori
Transformasi digital	4,12	Tinggi
Efisiensi biaya operasional	3,98	Tinggi
Inovasi produk	3,85	Tinggi
Diversifikasi pasar	3,67	Sedang

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Nilai rata-rata menunjukkan bahwa transformasi digital menjadi strategi adaptasi utama UMKM, diikuti oleh efisiensi biaya dan inovasi produk. Hal ini mengindikasikan bahwa UMKM cenderung memprioritaskan strategi yang relatif mudah diterapkan dan memberikan dampak langsung terhadap keberlangsungan usaha.

C. Dampak Strategi Adaptasi terhadap Keberlangsungan UMKM

Hasil pengujian menunjukkan bahwa strategi adaptasi berpengaruh positif terhadap keberlangsungan UMKM. UMKM yang mampu menerapkan strategi adaptasi secara konsisten cenderung memiliki tingkat ketahanan usaha yang lebih baik, meskipun berada dalam kondisi ketidakpastian ekonomi global.

Temuan ini menguatkan pandangan bahwa kemampuan beradaptasi merupakan faktor kunci dalam menjaga keberlangsungan UMKM. Strategi adaptasi tidak hanya berfungsi sebagai respons jangka pendek terhadap krisis, tetapi juga sebagai upaya jangka panjang untuk memperkuat daya saing usaha.

D. Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori adaptasi organisasi yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu organisasi dalam lingkungan yang dinamis sangat ditentukan oleh kemampuannya menyesuaikan diri terhadap perubahan eksternal. Transformasi digital sebagai strategi adaptasi utama

@2026 FORUM CENDEKIA. Corresponding Author : Anna Ashrawi Suhartini

Email address : annaashrawi28.s@gmail.com

menunjukkan bahwa UMKM mulai menyadari pentingnya teknologi dalam mendukung keberlanjutan usaha.

Temuan ini juga konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa digitalisasi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas akses pasar UMKM. Namun demikian, penelitian ini menambahkan perspektif baru dengan menempatkan strategi adaptasi UMKM secara kontekstual pada disrupsi ekonomi global tahun 2026, sehingga memberikan gambaran yang lebih aktual dan relevan.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi adaptasi UMKM tidak bersifat tunggal, melainkan kombinasi dari berbagai pendekatan. Efisiensi biaya dan inovasi produk tetap menjadi strategi pendukung yang signifikan, terutama dalam kondisi kenaikan biaya produksi dan perubahan preferensi konsumen.

Dari sudut pandang penulis, hasil ini menegaskan bahwa keberhasilan strategi adaptasi UMKM sangat bergantung pada kesiapan internal pelaku usaha, khususnya dalam hal kompetensi manajerial dan literasi digital. Oleh karena itu, dukungan kebijakan pemerintah dan lembaga terkait masih diperlukan untuk memperkuat kapasitas adaptif UMKM secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi adaptasi UMKM dalam menghadapi disrupsi ekonomi global tahun 2026. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM merespons disrupsi ekonomi global melalui penerapan berbagai strategi adaptasi, dengan transformasi digital sebagai strategi yang paling dominan, diikuti oleh efisiensi biaya operasional dan inovasi produk. Strategi adaptasi tersebut terbukti berperan penting dalam meningkatkan ketahanan dan keberlangsungan UMKM di tengah ketidakpastian ekonomi global yang ditandai oleh fluktuasi pasar, perubahan preferensi konsumen, dan peningkatan persaingan usaha.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa kemampuan adaptif UMKM tidak hanya bergantung pada faktor eksternal, tetapi juga sangat ditentukan oleh kesiapan internal pelaku usaha, khususnya dalam hal kompetensi manajerial dan literasi digital. UMKM yang mampu mengombinasikan berbagai strategi adaptasi secara tepat cenderung memiliki daya tahan usaha yang lebih baik dibandingkan UMKM yang bersifat pasif terhadap perubahan lingkungan. Dengan demikian, strategi adaptasi merupakan faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan dan daya saing UMKM di era disrupsi ekonomi global.

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian UMKM dengan menegaskan relevansi teori adaptasi organisasi dalam konteks disrupsi ekonomi global yang aktual. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku UMKM dalam merumuskan strategi bisnis yang lebih adaptif serta bagi pemerintah dan pemangku kepentingan terkait dalam merancang kebijakan dan program pendampingan yang mendukung penguatan kapasitas adaptasi UMKM secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, H. M., Berakon, I., & Riza, A. F. (2020). The effects of subjective norm and knowledge about riba on intention to use e-money in Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*, 11(6), 1634–1650.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik UMKM Indonesia 2023*. Jakarta: BPS.
- Dwivedi, Y. K., Hughes, L., Ismagilova, E., Aarts, G., Coombs, C., Crick, T., ... Williams, M. D. (2021). Artificial intelligence (AI): Multidisciplinary perspectives on emerging challenges, opportunities, and agenda for research, practice and policy. *International Journal of Information Management*, 57, 102–138.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023). *Perkembangan UMKM dan kebijakan pemberdayaan UMKM di Indonesia*. Jakarta: KemenKopUKM.

- Nambisan, S., Wright, M., & Feldman, M. (2019). The digital transformation of innovation and entrepreneurship: Progress, challenges and key themes. *Research Policy*, 48(8), 103773.
- OECD. (2023). *SME and entrepreneurship outlook 2023*. Paris: OECD Publishing.
- Priyono, A., Moin, A., & Putri, V. N. A. O. (2020). Identifying digital transformation paths in the business model of SMEs during the COVID-19 pandemic. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(4), 104.
- Setiawan, B., & Wibowo, A. (2022). Digitalisasi UMKM dan daya saing usaha di era disrupsi ekonomi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 19(2), 145–160.
- Susanti, E., Gunawan, J., & Suyanto, S. (2021). The impact of digital marketing adoption on the performance of micro, small and medium enterprises. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 349–359.
- Tambunan, T. T. H. (2022). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, kendala, dan kebijakan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.